

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data tentang Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, maka didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel likuiditas terhadap variabel kebijakan dividen. Sehingga tingginya likuiditas perusahaan akan membuat dividen yang dibagikan kecil, sebaliknya rendahnya likuiditas perusahaan akan membuat dividen yang dibagikan tinggi.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel profitabilitas terhadap variabel kebijakan dividen. Sehingga tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan berarti mempengaruhi besar kecilnya pembayaran dividen. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi berarti memiliki pembayaran dividen yang tinggi, sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas yang rendah berarti memiliki pembayaran dividen yang rendah.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap variabel kebijakan dividen. Variasi likuiditas dan

profitabilitas dapat menjelaskan sebesar 5.9% terhadap variabel kebijakan dividen.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan beberapa hasil empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan. Dengan melihat beberapa faktor, perusahaan dapat mengambil keputusan mengenai kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil penelitian ini, faktor likuiditas dan profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebijakan dividen, begitu pula sebaliknya jika para pemegang saham ingin mempredisikan dividen yang akan didapat oleh para pemegang sebagai acuan para pemegang saham dalam memprediksi dividen yang akan mereka terima.

Dari hasil penelitian ini, likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen, hal ini dapat diimplikasikan bahwa perusahaan dalam membagikan dividen atau membuat kebijakan dividen membutuhkan informasi mengenai kas dan laba yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga kas dan laba menjadi faktor penting dan memiliki pengaruh yang besar terhadap kebijakan dividen.

Likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki kas atau likuiditas yang tinggi umumnya ingin mempertahankan likuiditas perusahaan untuk menghindari risiko dan ketidakpastian masa depan, oleh karena itu perusahaan dengan

likuiditas yang tinggi, membagikan dividen dengan jumlah kecil. Lebih lanjut, dalam menghitung rasio likuiditas ini menggunakan *current ratio* atau rasio lancar yang tidak hanya dipengaruhi oleh kas saja tetapi juga piutang dan persediaan yang mana kedua akun tersebut tergolongn aktiva yang tidak sedemikian likuid. Dan peluang investasi yang memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengembalian yang lebih tinggi pun akan menjadi pertimbangan perusahaan ketika memiliki likuiditas yang tinggi sehingga membayar dividen dengan jumlah yang kecil, karena sebagian kas akan digunakan untuk investasi.

Selanjutnya, perusahaan yang tidak memiliki laba yang cukup, tidak dapat membayarkan dividen kepada pemegang saham. Informasi mengenai laba perusahaan juga dapat digunakan oleh para investor atau pemegang saham untuk memprediksi atau meramalkan pembayaran dividen yang diharapkan oleh pemegang saham. Seperti yang dijelaskan pada teori *Signaling Hypothesis* bahwa kenaikan dividen merupakan suatu tanda bahwa perusahaan akan mendapatkan laba yang baik di masa mendatang. Sebaliknya, penurunan dividen diyakini sebagai tanda perusahaan akan menghadapi masa sulit di waktu mendatang.

Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kapabilitas yang baik dalam mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan yang akan digunakan dalam kebijakan dividen. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan kepada pemegang saham untuk tetap berinvestasi pada perusahaan semua sektor.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi manajemen perusahaan diharapkan tetap mendahulukan kesejahteraan pemegang saham yang dapat diwujudkan dengan pembagian dividen secara stabil, karena stabilitas pembagian dividen dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham kepada perusahaan.
2. Bagi manajemen perusahaan diharapkan dapat mengatur likuiditas dan profitabilitas yang akan dihasilkan dengan lebih baik lagi.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel dari perusahaan sektor lain atau lebih memperbanyak lagi sampel yang ada dengan menggunakan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi pembagian dividen atau kebijakan dividen suatu perusahaan.
4. Untuk calon investor, diharapkan memiliki informasi mengenai likuiditas dan profitabilitas perusahaan yang akan dijadikan sasaran ketika akan memulai investasi sebagai peramalan atas dividen yang akan didapatkan.